



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA PADA SEKOLAH DASAR: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Nurizky Rahmahtullah Az Sabil

PGSD, UNM Makassar

Email: kikisabil96@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 26-11-2025</i> <i>Revised; 22-12-2025</i> <i>Accepted; 22-01-2026</i> <i>Published, 23-02-2026</i>	Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah Canva. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada sekolah dasar melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan melalui Google Scholar dan Garuda. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva mampu membantu guru membuat media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Penggunaan Canva juga dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain memiliki banyak manfaat, penggunaan Canva masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet dan fasilitas teknologi di sekolah. Meskipun demikian, Canva tetap menjadi salah satu media pembelajaran digital yang banyak digunakan karena memiliki fitur yang mudah dipahami dan dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran. Penggunaan Canva juga dinilai mampu membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Selain digunakan sebagai media penyampaian materi, Canva juga dapat dimanfaatkan dalam pembuatan tugas berbasis proyek yang mampu melatih kreativitas dan kemampuan berpikir siswa. Dengan tampilan visual yang menarik, Canva membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton. Berdasarkan hasil penelitian, Canva dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran digital yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar.
Key words: <i>Canva, media pembelajaran, sekolah dasar, pembelajaran digital,.</i>	artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era digital saat ini membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi kepada

peserta didik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu cara untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran yang kreatif sangat diperlukan karena karakteristik siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual, gambar, warna, dan animasi dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru secara lisan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu proses penyampaian materi pembelajaran. Media yang menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Saat ini, banyak aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membuat media pembelajaran, salah satunya adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis digital yang menyediakan berbagai template menarik yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, poster, video pembelajaran, infografis, lembar kerja peserta didik, dan berbagai media pembelajaran lainnya. Canva memiliki tampilan yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh guru maupun siswa tanpa harus memiliki kemampuan desain yang tinggi.

Penggunaan Canva dalam pembelajaran semakin berkembang sejak diterapkannya pembelajaran berbasis teknologi. Banyak guru mulai memanfaatkan Canva untuk membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Penggunaan Canva dianggap mampu meningkatkan minat belajar siswa karena materi disajikan dengan tampilan yang menarik dan tidak membosankan. Selain itu, Canva juga membantu guru dalam menghemat waktu pembuatan media pembelajaran karena tersedia berbagai template yang dapat digunakan secara langsung. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan media visual sangat penting karena siswa pada usia sekolah dasar lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan gambar, warna, dan animasi.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penggunaan Canva dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Canva tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran. Melalui Canva, siswa dapat membuat poster, presentasi sederhana, dan berbagai tugas kreatif lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Canva dapat menjadi salah satu media pembelajaran digital yang efektif digunakan di sekolah dasar.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan Canva dalam pembelajaran juga masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet, kurangnya fasilitas teknologi di sekolah, serta kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi digital yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis Canva pada sekolah dasar agar dapat diketahui manfaat, efektivitas, dan kendala penggunaannya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis berbagai hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Canva pada sekolah dasar melalui metode Systematic Literature Review (SLR).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengkaji berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis Canva pada sekolah dasar.

Melalui metode SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai penggunaan Canva dalam pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manfaat, efektivitas, serta kendala penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai artikel ilmiah yang relevan melalui Google Scholar dan Garuda. Pencarian artikel menggunakan beberapa kata kunci seperti “media pembelajaran berbasis Canva”, “Canva dalam pembelajaran sekolah dasar”, “pengembangan media Canva”, dan “Canva learning media elementary school”. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kesesuaian topik dengan penelitian yang dilakukan serta membahas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada sekolah dasar.

Setelah proses pencarian dilakukan, peneliti melakukan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu artikel yang membahas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran, penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar, serta artikel tersedia dalam bentuk full text. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian atau tidak membahas penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap artikel-artikel yang telah dipilih. Analisis dilakukan dengan membaca, memahami, dan mengidentifikasi hasil penelitian yang berkaitan dengan manfaat Canva, efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Data yang diperoleh kemudian disusun dan dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan kesimpulan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis Canva pada sekolah dasar. Melalui metode Systematic Literature Review ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran artikel melalui Google Scholar dan Garuda menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis Canva pada sekolah dasar, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, tahun publikasi, serta fokus penelitian. Setelah dilakukan proses identifikasi dan seleksi, diperoleh beberapa artikel yang membahas penggunaan Canva dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam dunia pendidikan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif serta menarik bagi siswa. Canva banyak digunakan oleh guru sekolah dasar sebagai alat bantu dalam membuat media pembelajaran seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, poster edukasi, infografis, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar digital, hingga media evaluasi pembelajaran.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru merasa lebih mudah dalam menyusun media pembelajaran karena Canva menyediakan berbagai template yang menarik dan mudah digunakan. Selain itu, siswa juga menunjukkan respon yang baik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis Canva karena tampilan visual yang digunakan lebih menarik dibandingkan media pembelajaran konvensional.

Dalam beberapa penelitian juga ditemukan bahwa Canva tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas siswa. Guru memberikan tugas proyek sederhana kepada siswa seperti membuat poster pendidikan, presentasi, atau desain gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.

Selain memberikan dampak positif, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya kendala dalam penggunaan Canva pada proses pembelajaran. Kendala tersebut meliputi keterbatasan akses internet, kurangnya fasilitas teknologi di sekolah, serta kemampuan guru dalam menggunakan media digital yang masih berbeda-beda. Meskipun demikian, secara umum penggunaan Canva dinilai efektif dan mampu membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penggunaan Canva sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Penggunaan Canva dalam pembelajaran sekolah dasar menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, terutama setelah pembelajaran berbasis digital mulai banyak diterapkan di lingkungan pendidikan. Canva menjadi salah satu aplikasi yang sering digunakan guru karena memiliki tampilan sederhana namun menyediakan banyak fitur yang mendukung kebutuhan pembelajaran. Guru tidak perlu memiliki kemampuan desain profesional untuk dapat membuat media pembelajaran yang menarik. Hal inilah yang membuat Canva lebih mudah diterima dan digunakan oleh guru sekolah dasar.

Dalam proses pembelajaran, Canva sering digunakan untuk membuat presentasi materi yang lebih menarik dibandingkan slide biasa. Guru dapat menambahkan gambar, animasi, ikon, warna, dan video yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan tampilan visual yang menarik membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Pada usia sekolah dasar, siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan gambar dan warna dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru secara terus-menerus.

Selain digunakan dalam presentasi pembelajaran, Canva juga dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran sederhana. Guru dapat menggabungkan gambar, teks, suara, dan animasi menjadi sebuah video edukatif yang mudah dipahami siswa. Penggunaan video pembelajaran berbasis Canva sangat membantu siswa dalam memahami materi karena penjelasan yang diberikan lebih konkret dan menarik. Dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa siswa lebih cepat memahami materi ketika guru menggunakan media visual dibandingkan metode ceramah biasa.

Canva juga dimanfaatkan dalam pembuatan infografis pendidikan. Infografis digunakan untuk menyederhanakan materi yang panjang menjadi informasi singkat namun mudah dipahami siswa. Misalnya pada materi IPA atau IPS, guru dapat menyajikan poin-poin penting dalam bentuk gambar dan diagram sehingga siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran.

Penggunaan infografis berbasis Canva dianggap mampu membantu siswa memahami konsep-konsep dasar yang sebelumnya sulit dipahami jika hanya menggunakan buku teks.

Tidak hanya guru, siswa juga mulai dikenalkan dengan penggunaan Canva dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa guru memberikan tugas proyek sederhana kepada siswa menggunakan Canva, seperti membuat poster kebersihan, jadwal belajar, atau presentasi kelompok. Kegiatan tersebut membantu siswa mengembangkan kreativitas sekaligus melatih kemampuan penggunaan teknologi sejak usia dini. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, komunikasi, dan literasi digital.

Dampak Penggunaan Canva terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil kajian literatur, salah satu dampak yang paling banyak ditemukan dari penggunaan Canva adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Tampilan warna yang cerah, gambar yang menarik, serta penggunaan animasi sederhana membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Pada pembelajaran konvensional, siswa sering merasa cepat bosan karena guru hanya menggunakan metode ceramah atau media pembelajaran yang kurang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang fokus dan sulit memahami materi pembelajaran. Namun setelah guru menggunakan media pembelajaran berbasis Canva, suasana belajar menjadi lebih aktif dan interaktif. Siswa terlihat lebih tertarik memperhatikan materi yang disampaikan karena media yang digunakan memiliki tampilan visual yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Motivasi belajar siswa juga meningkat karena media Canva mampu menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda. Siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga melihat gambar, animasi, video, dan ilustrasi yang membantu mereka memahami materi pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran dan merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan Canva juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi membuat siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri saat guru menggunakan media pembelajaran digital karena suasana belajar terasa lebih santai dan tidak monoton.

Pengaruh Canva terhadap Kreativitas Guru dan Siswa

Penggunaan Canva dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong kreativitas guru dan siswa. Guru menjadi lebih bebas dalam mengembangkan ide-ide pembelajaran karena Canva menyediakan banyak pilihan template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Guru dapat membuat media pembelajaran dengan desain yang berbeda-beda sehingga siswa tidak merasa bosan.

Sebelum adanya aplikasi seperti Canva, banyak guru mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang menarik karena keterbatasan kemampuan desain. Namun dengan adanya Canva, guru dapat membuat media pembelajaran dengan lebih mudah dan cepat. Guru hanya perlu memilih template, menambahkan materi, gambar, dan menyesuaikan desain sesuai kebutuhan pembelajaran.

Sementara itu, siswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui tugas-tugas berbasis proyek menggunakan Canva. Dalam beberapa penelitian dijelaskan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan kreatif ketika diminta membuat poster, presentasi, atau desain sederhana menggunakan Canva. Kegiatan tersebut membantu siswa belajar menyampaikan ide secara visual dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Selain kreativitas, penggunaan Canva juga membantu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Pada tugas kelompok, siswa dapat bekerja bersama membuat presentasi atau poster digital sehingga pembelajaran menjadi lebih kolaboratif. Hal tersebut menunjukkan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan sosial dan kreativitas siswa.

Kendala dalam Penggunaan Canva pada Pembelajaran

Walaupun Canva memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran, penggunaannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses internet. Canva merupakan aplikasi berbasis online sehingga memerlukan jaringan internet yang stabil. Di beberapa daerah, terutama sekolah yang berada di wilayah terpencil, akses internet masih menjadi masalah sehingga penggunaan Canva belum dapat dilakukan secara maksimal.

Selain itu, tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai. Masih terdapat sekolah yang memiliki keterbatasan perangkat seperti laptop, komputer, proyektor, maupun smartphone. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan media pembelajaran digital belum merata di semua sekolah dasar.

Kendala lainnya yaitu kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital yang masih berbeda-beda. Tidak semua guru terbiasa menggunakan aplikasi desain seperti Canva. Sebagian guru masih memerlukan pelatihan dan pendampingan agar dapat memanfaatkan Canva secara optimal dalam pembelajaran. Guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam membuat media pembelajaran berbasis Canva.

Meskipun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi manfaat Canva dalam pembelajaran. Dengan adanya pelatihan dan dukungan fasilitas dari sekolah, penggunaan Canva dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, penggunaan Canva dalam pembelajaran sekolah dasar menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Canva menjadi salah satu aplikasi yang mampu membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan interaktif. Penggunaan media visual yang menarik terbukti mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Canva juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Canva banyak digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Guru dapat menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik siswa sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Selain membantu guru, Canva juga memberikan dampak positif terhadap siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui berbagai tugas berbasis proyek. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif, kerja sama, dan literasi digital.

Namun demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran masih memerlukan dukungan fasilitas dan kesiapan sumber daya manusia. Sekolah perlu menyediakan sarana teknologi yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru agar penggunaan Canva dapat diterapkan secara optimal. Dengan dukungan tersebut, Canva dapat menjadi salah satu media pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa pembuatan artikel ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta partisipasi berbagai pihak yang berperan penting, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan petunjuk, arahan, serta saran berharga dari awal perencanaan hingga penulisan artikel ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.
2. Para validator, terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran yang telah meluangkan waktu untuk memberikan evaluasi, masukan, dan kritik yang sangat bermanfaat dalam penulisan artikel dan desain produk yang dikembangkan.
3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan dedikasi dalam menyelesaikan penulisan artikel ilmiah ini, memungkinkan setiap tahap dilalui dengan baik hingga selesai.
4. Kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta saran dan diskusi yang sangat berguna dalam penyempurnaan artikel ilmiah ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Canva menjadi salah satu media pembelajaran digital yang efektif digunakan karena mampu membantu guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif. Penggunaan Canva dalam pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva banyak digunakan untuk membuat berbagai media pembelajaran seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, poster edukasi, infografis, serta lembar kerja peserta didik. Media pembelajaran berbasis Canva mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena materi disajikan melalui tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, penggunaan Canva

juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan literasi digital.

Meskipun demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet, kurangnya fasilitas teknologi di sekolah, dan kemampuan guru dalam menggunakan media digital yang masih berbeda-beda. Oleh karena itu, penggunaan Canva dalam pembelajaran memerlukan dukungan fasilitas serta pelatihan bagi guru agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara optimal.

Secara keseluruhan, Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif dan inovatif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan Canva diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Saran

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, khususnya aplikasi Canva, agar mampu menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.
2. Guru sebaiknya menyesuaikan desain media pembelajaran dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan.
3. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti akses internet, laptop, proyektor, dan perangkat teknologi lainnya untuk menunjang penggunaan media pembelajaran berbasis Canva.
4. Pihak sekolah perlu memberikan pelatihan atau workshop kepada guru mengenai penggunaan Canva dan media pembelajaran digital agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara optimal.
5. Penggunaan Canva dalam pembelajaran sebaiknya tidak hanya digunakan sebagai media presentasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran, poster edukasi, infografis, dan lembar kerja peserta didik.
6. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan Canva untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan digital melalui tugas-tugas pembelajaran berbasis proyek.
7. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas Canva pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda.
8. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis Canva yang lebih inovatif dan interaktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Hamalik, O. (2003). Proses belajar mengajar.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). *Penggunaan Media Video Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(6), 6345–6350.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada media.

- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, 3(1), 171–187.
- Pelangi, G. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*. Jurnal Sasindo Unpam, 8(2), 79–96.
- Purba, R. A., Mawati, A. T., Ardiana, D. P. Y., Pramusita, S. M., Bermuli, J. E., Purba, S. R. F., ... & Recard, M. (2021). Media dan teknologi pembelajaran.
- Rahmatullah, A., Inanna, & Ampa, A. T. (2020). *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(2), 317–327.
- Rusman. (2021). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Natural Science, 6(1), 41–53.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103–114.
- Tanjung, R., & Faiza, D. (2019). *Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika*. Voteteknika, 7(2), 79–85.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif pada Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6), 1349–1358.